

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan didirikan dengan tujuan dan sasaran tertentu dan pada umumnya tujuan dan sasaran tersebut berlaku untuk periode yang tidak terbatas. Segala aktivitas yang dilakukan perusahaan selalu diarahkan kepada tujuan pokok perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan dengan mencapai volume penjualan yang tinggi dan menguasai pasar dalam jangka waktu yang panjang. Meningkatnya permintaan perusahaan dan perolehan laba yang maksimal dari tahun ke tahun merupakan jaminan kelangsungan kehidupan perusahaan.

Pihak manajemen perusahaan selalu dihadapi dengan berbagai masalah dalam melaksanakan strategi dan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Baik masalah yang timbul dari dalam maupun dari luar perusahaan itu sendiri. Salah satu masalah yang dihadapi adalah masalah produksi yang ada di dalam perusahaan tersebut. Dimana dalam masalah ini faktor persediaan bahan baku memegang peranan penting sebagai penentu kelancaran kegiatan-kegiatan proses produksi dan secara tidak langsung akan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan yakni memperoleh keuntungan atau laba yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh jika kekurangan persediaan bahan baku maka kegiatan proses produksi akan terganggu bahkan terhenti dan ini akan berakibat pada kerugian pada perusahaan. Selain itu penentuan waktu pemesanan bahan baku yang tidak

tepat akan menyebabkan biaya persediaan semakin membengkak karena terlalu banyak bahan baku di gudang dimana perusahaan akan dihadapi dengan kemungkinan bahan baku menjadi rusak atau kedatangan bahan baku yang tidak tepat waktu akan mengakibatkan perusahaan menanggung biaya yang lebih besar dari yang diperkirakan karena harus mencari bahan baku secara mendadak.

Pencapaian tujuan tersebut, menimbulkan konsekuensi bagi perusahaan, yaitu perusahaan harus menanggung biaya maupun resiko yang berkaitan dengan keputusan persediaan. Oleh karena, itu sasaran akhir dari manajemen perusahaan adalah menghasilkan keputusan tingkat persediaan, yang menyeimbangkan antara pengadaan persediaan dengan biaya yang dikeluarkan. Dengan kata lain, sasaran akhir dari manajemen perusahaan adalah untuk meminimumkan total biaya persediaan.

1.2 Perumusan Masalah

1. Metode apa saja yang digunakan untuk menghitung total biaya persediaan dengan karakteristik probabilistik ?
2. Berapa jumlah pemesanan yang optimal, *reorder point*, *safety stock* dan total biaya inventory dengan menggunakan sistem P dan sistem Q untuk periode tahun 2003 ?
3. Metode yang menghasilkan total biaya yang paling minimal ?
4. Total biaya persediaan dengan menggunakan system Q untuk periode tahun 2004 ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan persoalan lebih terarah dan untuk menghindari kerancuan pembahasan yang lebih luas, maka dilakukan pembatasan sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan di PT. BAJA KURNIA Ceper Klaten.
- b. Perhitungan kebutuhan bahan baku untuk produksi sesuai dengan data peramalan penjualan periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2004 yang telah dilakukan.
- c. Faktor yang termasuk dalam persediaan dan mempengaruhi tercapainya total biaya persediaan.
- d. Dalam menganalisa masalah persediaan penulis menggunakan sistem Q atau sering disebut Fixed Order Quantity (FOQ) dan sistem P atau sering disebut Fixed Order Interval (FOI).

1.4 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tugas akhir ini, antara lain :

1. Mengetahui karakteristik persediaan dan metode penyelesaiannya.
2. Menentukan pemesanan bahan baku yang optimal, *reorder point* (ROP), *safety stock* dan total biaya inventory periode tahun 2003.
3. Menentukan metode yang menghasilkan total biaya yang minimal.
4. Menentukan pemesanan bahan baku yang optimal, *reorder point*, *safety stock* dan total biaya inventory untuk periode tahun 2004.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan mengenai pengendalian persediaan bahan baku serta sebagai pengalaman dalam menganalisa suatu masalah secara ilmiah sehingga dapat mengasah ketajaman berfikir dalam menganalisa.

2. Bagi Perusahaan

- a. Sebagai masukan dalam menentukan pengambilan keputusan tingkat persediaan, sehingga diperoleh total biaya persediaan yang minimal dan dapat meningkatkan keuntungan atau laba bagi perusahaan.
- b. Sebagai pertimbangan bagi pimpinan perusahaan mengenai persediaan bahan baku yang optimal dengan biaya persediaan yang minimal pada periode yang akan datang.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan pengetahuan apabila ingin mempelajari tentang pengendalian persediaan bahan baku.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan penelitian maka dalam pembuatan tugas akhir ini akan dibagi menjadi beberapa bab dan sub-bab, sedangkan isi dari tiap-tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Menguraikan teori-teori dan pengertian-pengertian yang diambil dari literatur-literatur yang ada dan berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi, digunakan sebagai landasan/pedoman dalam pembahasan dan pemecahan masalah yang berhubungan dengan analisa yang dilakukan.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dikemukakan langkah-langkah pemecahan masalah yang dihadapi sehingga diperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

BAB IV. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Berisikan data-data yang diperoleh selama penelitian dan selanjutnya dilakukan pengolahan data tersebut dengan menggunakan metode dan teori-teori perhitungan yang telah ditetapkan pada bab II.

BAB V. PEMBAHASAN

Berisikan analisa hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan dan memberikan pembahasan sejauh mana hasil pengolahan data tersebut dapat dijadikan sebagai bahan kesimpulan.

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya serta mengemukakan saran-saran yang dianggap perlu.

